

Economic Update – Bank Indonesia Mempertahankan Suku Bunga Acuan

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) tetap dipertahankan sebesar 3,50%. Dalam rapat Dewan Gubernur pada 17-18 November 2021, Bank Indonesia memutuskan tetap mempertahankan BI7DRRR sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini sesuai dengan ekspektasi pasar dan sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah ekspektasi inflasi yang tetap rendah. Bank Indonesia juga melanjutkan kebijakan moneter yang akomodatif sebagai upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi.

Optimalisasi bauran kebijakan berlanjut. Bank Indonesia memastikan untuk terus melanjutkan bauran kebijakan untuk mendorong stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang meliputi: 1) Kebijakan nilai tukar untuk menjaga stabilitas rupiah yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar; 2) Penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas kebijakan moneter akomodatif; 3) Kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK); 4) Kebijakan *Merchant Discount Rate* (MDR) QRIS untuk merchant kategori Usaha Mikro (UMI) sebesar 0% untuk menjaga kesinambungan akseptasi dan penggunaan QRIS; dan 5) Penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan Local Currency Settlement (LCS).

Tren penurunan suku bunga kredit perbankan. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang masih longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Di pasar uang dan pasar dana, suku bunga PUAB *overnight* dan suku bunga deposito 1 bulan perbankan telah mengalami penurunan, masing-masing sebesar 52 bps dan 151 bps sejak Oktober 2020 menjadi 2,80% dan 3,17% pada Oktober 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang membaik pasca PPKM juga turut mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan sehingga berdampak positif bagi penurunan suku bunga kredit baru.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi BI7DRRR tetap sebesar 3,5% hingga akhir tahun 2021. Ke depan, kami melihat perbaikan ekonomi domestik akan terus berlanjut. Ekonomi Indonesia pada 3Q21 tercatat tetap tumbuh positif sebesar 3,51% (yoy) di tengah pembatasan mobilitas (PPKM Darurat/Level) guna mengatasi penyebaran varian delta COVID-19. Pada 4Q21 perekonomian domestik akan tetap didukung oleh kinerja ekspor dan investasi seiring berlangsungnya pemulihan ekonomi global. Dampak *tapering quantitative easing* the Fed yang relatif terbatas dan tingkat inflasi yang terkendali juga mendukung kebijakan Bank Indonesia untuk tetap menjalankan kebijakan moneter yang akomodatif. Kami memperkirakan hingga akhir tahun 2021 BI7DRRR akan tetap dipertahankan di level 3,5% dan berpotensi mengalami kenaikan pada tahun 2022. (rep)

Key Indicators

Market Perception	18-Nov-21	1 Week ago	2020	
Indonesia CDS 5Y	78.71	85.27	67.78	
Indonesia CDS 10Y	142.025	151.105	128.015	
VIX Index	17.59	17.66	22.75	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,228	↑	-0.11%	1.27%
EUR/USD	1.1371	↑	0.46%	-6.92%
GBP/USD	1.3494	↑	0.05%	-1.29%
USD/JPY	114.26	↓	0.16%	10.66%
AUD/USD	0.7277	↑	0.14%	-5.42%
USD/SGD	1.3563	↓	0.04%	2.59%
USD/HKD	7.789	↓	0.01%	0.46%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↑	0.130	-25.33
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	(-)	0.000	-34.76
LIBOR - 3M	0.16	↓	-0.250	-8.09
LIBOR - 6M	0.23	↑	0.088	-2.90
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%	
JIBOR USD	0.09%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	1.22%	US Treasury 10 Y	1.59%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Manufacturing PMI	59.0	58.4	23-Nov
US	Markit US Services PMI	59.0	58.7	23-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	81.2/bbl	↑	1.20%	56.83%
Gold (Composite)	1,858.9/oz	↓	-0.46%	-2.08%
Coal (Newcastle)	152.5/ton	↑	1.57%	89.44%
Nickel (LME)	19,355/ton	↓	-0.20%	16.51%
Copper (LME)	9,406.5/ton	↓	-1.62%	21.12%
CPO (Malaysia FOB)	1,302.9/ton	↑	2.15%	34.62%
Tin (LME)	37,975/ton	↑	0.86%	86.84%
Rubber (SICOM)	1.85/kg	↓	-0.14%	-28.96%
Cocoa (ICE US)	2,552/ton	↑	1.51%	-1.96%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.79	-1.20	-37.20
FR0082	30-Sep	5.86	6.21	-0.10	34.90
FR0080	Jun-35	6.35	6.71	0.00	35.70
FR0083	Apr-40	6.51	6.89	0.20	37.60

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.40	-16.90	-1.20
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.33	-2.40	43.80

Pemerintah menargetkan pembangunan infrastruktur untuk mengoptimalkan ekonomi digital di Indonesia rampung dalam 2 tahun mendatang. (Bisnis Indonesia, 19 November 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks S&P500 dan Nasdaq mengalami rebound karena optimisme terhadap kinerja ekonomi AS. Indeks Dow Jones ditutup melemah 0,2% menjadi 35.871, sementara itu S&P500, dan Nasdaq ditutup menguat pada perdagangan kemarin (18/11), masing-masing sebesar 0,3%, dan 0,5% menjadi 4.704,5 dan 15.993,7. Optimisme masih cukup tinggi terhadap prospek ekonomi dan juga kinerja perusahaan-perusahaan AS. Sebanyak 80% dari 90% perusahaan-perusahaan S&P500 yang sudah melaporkan laporan keuangan Q321, mencatatkan kinerja yang lebih baik dari ekspektasi.

IHSG terkoreksi karena terimbas melemahnya indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik. IHSG pada perdagangan kemarin (18/11), ditutup melemah 0,6% ke posisi 6.636,5 terimbas oleh pelemahan bursa saham regional Asia Pasifik. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik kemarin juga ditutup melemah. Nikkei dan Hang Seng melemah, masing-masing sebesar 0,3% dan 1,3% menjadi 29.598,7 dan 25.319,7. Investor asing kembali mencatatkan *net outflow* untuk ke-4 kalinya secara berturut-turut, kali ini sebesar IDR418 miliar. Secara umum prospek ekonomi Indonesia cukup baik, dan berpotensi untuk mendorong pergerakan bursa saham domestik, namun demikian sentimen global masih akan tetap berpengaruh, terutama yang berasal dari AS (terkait normalisasi kebijakan moneter atau *tapering*) dan juga dari Tiongkok, terutama terkait dengan permasalahan di sektor properti.

Rupiah masih cenderung tertekan pekan ini karena sentimen global. Tren pergerakan Rupiah mengalami tekanan pada pekan ini. Tekanan telah terjadi sejak awal bulan November, menyusul pernyataan The Fed mengenai dimulainya normalisasi pada bulan November ini. Dollar terus mengalami tren penguatan setelah FOMC meeting announcement awal bulan ini. Index USD saat ini berada di posisi tertingginya selama lebih dari setahun, di atas level 95, yang artinya USD menguat terhadap mayoritas mata uang global. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.658 - 6.687** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.195 – 14.262**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14228	14144	14195	14262	14297	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1371	1.1293	1.1332	1.1392	1.1413	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.3494	1.3441	1.3467	1.3517	1.3541	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9259	0.9223	0.9241	0.9287	0.9315	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	114.26	113.61	113.93	114.53	114.81	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3562	1.3525	1.3544	1.3591	1.3619	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7277	0.7230	0.7254	0.7297	0.7316	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	6.3802	6.3651	6.3726	6.3888	6.3975	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6636	6640	6658	6687	6697	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	81.24	78.32	79.30	81.74	83.20	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1859	1846	1852	1868	1877	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menetapkan alokasi belanja modal (*capital expenditure/capex*) pada 2022 sebesar USD215 juta.** Alokasi tersebut sama dengan anggaran yang disiapkan pada 2021. Direktur & Chief Administrative Officer MEDC menyebutkan capex pada tahun depan dialokasikan untuk lini bisnis minyak dan gas (migas), dan kelistrikan. Pada 2021, alokasi capex MEDC dialokasikan untuk bisnis migas sebesar USD150 juta dan power sebesar USD65 juta. (Bisnis Indonesia, 19 November 2021)
- **Indonesia National Air Carriers Association (INACA) menyatakan penerbangan domestik diprediksi mulai membaik pada awal 2022 dan kembali pada titik optimalnya pada 2024.** Sementara itu, penerbangan internasional lebih lambat, yakni mulai membaik pada 2023 dan kembali ke titik optimal pada 2026. Adapun pergerakan penumpang maskapai penerbangan nasional tahun ini diyakini bisa tumbuh di atas 50% dibanding tahun lalu seiring penurunan level pembatasan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Adapun data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan total penumpang penerbangan pada periode Januari-September 2021 sebanyak 20,07 juta. Pada tahun 2020, jumlah penumpang sebanyak 36,06 juta, jauh di bawah realisasi tahun 2019 sebelum pandemi yang sebanyak 95,56 juta. (Investor Daily, 19 November 2021)
- **PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) atau Metland menargetkan marketing sales tahun 2022 tumbuh sebesar 15% dari target perseroan tahun ini yang sebesar Rp 1,6 triliun.** Perseroan optimis dengan kondisi bisnis pada tahun depan dapat bertumbuh *double digit*. Berdasarkan data historis perseroan, pada kondisi normal *marketing sales* mampu bertumbuh pada kisaran 15-20%. Hingga saat ini, perseroan mampu mencapai *marketing sales* sebanyak Rp 1,3 triliun atau 81% dari target tahun 2021. Pendapatan *marketing sales* tersebut terdiri dari penjualan properti (*pre-sales*) sebesar 1,07 triliun dan *recurring revenue* sebesar Rp. 230 miliar. (Investor Daily, 19 November 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri